

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah atau PT TDI memiliki beberapa masalah. Permasalahan yang terjadi pada PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah disebabkan karenanya tidak ada Prosedur Operasi Standar (POS) yang baku. Tidak adanya POS menimbulkan ketidakjelasan bagian-bagian dalam sistem penggajian. Selain itu, tidak adanya POS menimbulkan masalah terkait dengan jarak *cut off* yang hanya berjarak satu hari dengan tanggal pembayaran gaji. Hal tersebut menimbulkan ketidakakuratan dalam perhitungan gaji. Keterlambatan gaji terjadi karena bagian keuangan PT TDI harus menunggu daftar gaji yang dibuat oleh bagian HRD. Daftar gaji yang dimiliki oleh PT TDI tidak memiliki otorisasi. Daftar gaji digunakan untuk mempersiapkan penggajian, jika tidak ada otorisasi dalam daftar gaji maka menimbulkan kecurangan untuk karyawan fiktif. Data karyawan PT TDI dilakukan setiap enam bulan. Jangka waktu kerja untuk karyawan kontrak berbeda-beda.

Berdasarkan uraian masalah-masalah diatas maka diperlukan Prosedur Operasi Standar (POS) yang jelas. Dengan adanya POS, maka sistem penggajian perusahaan memiliki pedoman yang jelas.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti fokus terhadap permasalahan yang terjadi terkait dengan siklus penggajian. Sehingga pada struktur organisasi, hanya dibahas mengenai job desc yang berkaitan dengan siklus penggajian.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diberikan adalah sebuah rancangan prosedur operasional standar (SOP) untuk sistem penggajian. Dengan adanya prosedur operasional ini diharapkan dapat membuat sistem penggajian lebih efektif. Saran yang diberikan peneliti adalah

1. PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah lebih memperhatikan dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem penggajian.
2. PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah harus memperhatikan mengenai *cut-off* perusahaan. Seharusnya, untuk daftar absensi bisa dihitung setiap hari sehingga tidak timbul kesalahan dalam perhitungan gaji serta tidak ada keterlambatan dalam pembagian gaji.
3. PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah diharapkan memperhatikan mengenai otorisasi dari setiap dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem penggajian. Seperti: daftar gaji, rekap absensi karyawan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, A. 2009. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Crisyanti, I. Dewi. Pengantar Ilmu Administrasi. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Hall, A. James. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ketiga. Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnamasari, E. 2015. Panduan Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP). Yogyakarta: Kobis.
- Qudus, L., M. Saifi, dan M.G.W. Endang. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 25, Februari: 2
- Romney, M dan P. Steinbart. 2003. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 9. Terjemahan Kwary, Deny A., dan Dewi, Jakarta: Salemba Empat.
- Saraswati K., M. Rahayu, dan A. Husaini, 2014. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, Februari: 1.
- Susanto, A. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Tambunan, R. 2013. Pedoman *Penyusunan Standard Operating Procedure* (SOP), Jakarta: Maistas Publishing.